

Manajemen Absensi Kehadiran Siswa/I Dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Form Pada SMKS Prayatna 1 Medan

Lince Tomoria Sianturi¹, Ronda Deli Sianturi², Muhammad Syahrizal^{3*}

¹²³Prodi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ¹lince.sianturi338@gmail.com, ²rondadeli398@gmail.com, ^{3*}alifah.syahrizal13@gmail.com

(*: coresponding author)

Abstrak

Pada awal Maret 2020, istilah bekerja dari rumah dan belajar dari rumah seakan menjadi topik utama di semua pemberitaan di Indonesia. Hal ini terkait himbauan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo untuk melakukan social distancing atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Absensi online menjadi sebuah keniscayaan yang mutlak sejak pandemi COVID-19 melanda dunia. Siswa, mahasiswa, PNS, karyawan perusahaan, dan selainnya, terpaksa belajar dan atau bekerja dari rumah. Istilah asing yang populer, sering kita dengar adalah work from home (WFH). Kehadiran yang biasanya dengan tanda tangan atau sidik jari menjadi sulit dilakukan, sebagai gantinya dibuatlah daftar hadir daring. Sekolah SMKS Prayatna 1 Medan merupakan salah satu sekolah yang metode absensinya masih menggunakan WhatsApp (WA) dimana didalam proses absensi siswa harus memberikan informasi kepada guru dengan cara share location kepada gurunya dan ada juga sebahagian guru yang meminta untuk video call agar memastikan peserta didiknya benar-benar ikut dalam proses pembelajaran, maka diperlukan pelatihan-pelatihan dan workshop bagaimana agar para guru dapat menguasai teknologi didalam pembelajaran dan membuat absensi sehingga proses absensi bisa lebih efektif bagi siswa-siswanya.

Kata Kunci : Pembelajaran, Google Form, Siswa, SMK Prayatna.

Abstract

In early March 2020, the terms working from home and studying from home seemed to be the main topics in all the news in Indonesia. This is related to the appeal of the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo to carry out social distancing over the spread of the Corona virus (Covid19) which has been declared a pandemic by WHO. Online attendance has become an absolute necessity since the COVID-19 pandemic hit the world. Students, university students, civil servants, company employees, and others, are forced to study and or work from home. A popular foreign term, we often hear is work from home (WFH). Attendance which is usually with a signature or fingerprint becomes difficult, instead an online attendance list is made. The Prayatna 1 Medan Vocational School is one of the schools whose attendance method still uses WhatsApp (WA) where in the attendance process students must provide information to the teacher by sharing the location with the teacher and there are also some teachers who ask for video calls to make sure the students are really properly participate in the learning process, training and workshops are needed so that teachers can master technology in learning and make attendance so that the attendance process can be more effective for students.

Keywords: Learning, Google Form, Students, SMK Prayatna.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran, proses pembelajaran dan proses absensi siswa. Saat ini masyarakat hidup dalam era digital di mana teknologi berkembang dengan sangat pesat. Kemajuan teknologi yang begitu cepat ini memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat. Pada awal Maret 2020, istilah bekerja dari rumah dan belajar dari rumah seakan menjadi topik utama di semua pemberitaan di Indonesia. Hal ini terkait himbauan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo untuk melakukan social distancing atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Saat ini semua orang beramsumsi "bekerja dari rumah dan belajar dari rumah" akan menjadi suatu kebiasaan yang normal bagi guru dan siswa. Dibeberapa daerah yang statusnya zona merah guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah secara kontinyu dan menjadi rutinitas keseharian didalam proses belajar mengajar. Artinya, para guru berpeluang tidak produktif didalam mengajar atau bekerja dilingkungan yang sama sekali sangat baru dan tanpa pengawasan dari kepala sekolah atau pimpinan secaran inten. Terutama pada daerah-daerah yang kurang tersentuh teknologi dan para guru yang masih gagap dengan teknologi.

Absensi online menjadi sebuah keniscayaan yang mutlak sejak pandemi COVID-19 melanda dunia. Siswa, mahasiswa, PNS, karyawan perusahaan, dan selainnya, terpaksa belajar dan atau bekerja dari rumah. Istilah asing yang populer, sering kita dengar adalah work from home (WFH). Kehadiran yang biasanya dengan tanda tangan atau sidik jari menjadi sulit dilakukan, sebagai gantinya dibuatlah daftar hadir daring. Sebagian besar sekolah menggunakan WhatsApp (WA) sebagai sarana untuk memposting kehadiran, misalnya dengan share live location dan photo / video call kepada guru setiap jam pelajaran. Aplikasi lain yang sering di gunakan sekolah adalah Zoom, Google Form, dan Google Class Room. Aplikasi-aplikasi tersebut selain sebagai sarana pembelajaran daring juga sekaligus absensi online.

Sekolah SMKS Prayatna 1 Medan merupakan salah satu sekolah yang metode absensinya masih menggunakan WhatsApp (WA) dimana didalam proses absensi siswa harus memberikan informasi kepada guru dengan cara share location kepada gurunya dan ada juga sebahagian guru yang meminta untuk video call agar memastikan peserta didiknya benar-benar ikut dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas maka diperlukan pelatihan-pelatihan dan workshop bagaimana agar para guru dapat menguasai teknologi didalam pembelajaran dan membuat absensi sehingga proses absensi bisa lebih efektif bagi siswa-siswanya.

Sasaran khusus peserta pelatihan atau wokshop pemanfaatan aplikasi Google Form untuk media absensi adalah guru, Sasaran luas peserta pelatihan atau workshop adalah semua guru, pegawai dan staf administrasi Sekolah SMKS Prayatna 1 Medan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pembelajaran Daring

Pendidikan jarak jauh (bahasa Inggris: distance education) adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktur nya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran elektronik (e-learning) atau pembelajaran daring (online) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.

2.2 Absensi

Absensi berarti “tidak hadir”, namun bisa dikatakan pula absensi merupakan ketidakhadiran atau kehadiran suatu objek dalam hal ini adalah orang, dimana orang tersebut terlibat dalam suatu organisasi yang mengharuskan adanya pemberitahuan tentang keadaan atau kehadiran atau ketidakhadirannya dalam ruang lingkup organisasi tersebut.” Absen menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan tidak hadirnya seseorang dalam sebuah instansi. Sedangkan absensi biasa disebut sebagai proses penandaan atau pencatatan waktu hadir seseorang dalam sebuah dokumen yang dibuat sebagaimana mestinya guna sebagai acuan dalam menentukan sebuah keputusan dalam lingkup penilaian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa absensi atau kartu jam hadir ialah dokumen yang mencatat jam hadir setiap siswa di sekolah. Catatan jam hadir siswa tersebut dapat berupa daftar hadir biasa, dapat juga pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

2.3 Google Form

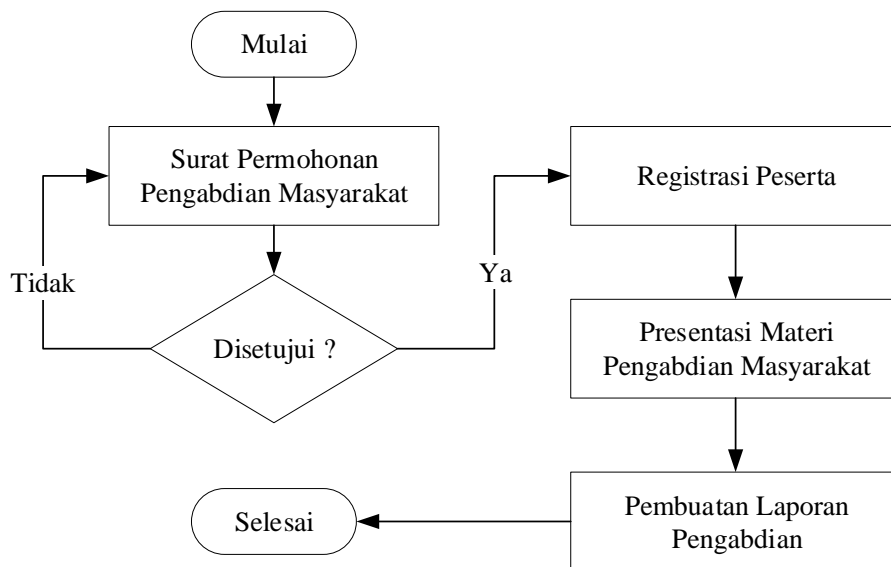
Google form adalah layanan dari Google yang memungkinkan Anda untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dicustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi anda bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengikuti survei. Google Form atau yang disebut google formulir adalah alat yang berguna untuk membantu dalam merencanakan acara, mengirim survei, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Form juga dapat dihubungkan ke spreadsheet.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan persiapan dan perencanaan yang benar-benar baik sehingga proses pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, adapun persiapan dan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan kepala P3M (Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Budi Darma untuk memperoleh persetujuan kegiatan tersebut.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada Kepala Sekolah SMKS Prayatna 1 Medan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disekolah tersebut.
3. Melakukan penjadwalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah peserta yang disepakati.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 1. di bawah ini :



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di sekolah SMKS Prayatna 1 Medan untuk memberikan pemahaman kepada guru bahwa tidak selalu proses absensi dilaksanakan dengan cara datang kesekolah atau melalui WhatsApp (WA). Proses absensi bisa juga dilaksanakan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi saat ini. Dengan menggunakan teknologi proses pelaksanaan absensi bisa dilaksanakan dengan menarik dan tidak membosankan sehingga peserta didik dapat lebih mudah untuk mengisi absensi. Materi pengabdian kepada masyarakat juga disesuaikan dengan kebutuhan pihak sekolah SMKS Prayatna 1 Medan untuk meningkatkan SDM dan kesadaran sosial bagi guru. Selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat berperan didalam meningkatkan SDM Guru di sekolah SMKS Prayatna 1 Medan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

4.2 Evaluasi Keberhasilan

Didalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di sekolah SMKS Prayatna 1 Medan khususnya didalam teknologi informasi harus terus dilakukan secara terus menerus di sekolah SMKS Prayatna 1 Medan. Sekolah SMKS Prayatna 1 Medan merupakan sekolah swasta yang baru berkembang di Jl. Letda Sujono No.403, Tembung, Kec. Medan Tembung, Kota Medan. Dengan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat diharapkan kedepannya sekolah SMKS Prayatna 1 Medan bisa terus berkembang dan dalam proses belajar mengajar dan proses absensi bisa menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini, sehingga kedepannya sekolah ini bisa terus berkembang.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada sekolah SMKS Prayatna 1 Medan adalah Tim pelaksana telah berhasil melaksanakan pelatihan pentingnya pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi di era Pandemic Covid-19 pada sekolah SMKS Prayatna 1 Medan. Para peserta pelatihan sangat antusias didalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dan respon yang

diberikan juga sangat positif dikarenakan materi yang diberikan sangat berhubungan dengan kebutuhan saat masa pandemic Covid-19.

References

- [1] Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta. (hlm.1)
- [2] Kemdikbud. (2011). Modul Satuan Pembelajaran Seri Pengembangan Bahan Belajar Mandiri.
- [3] Kamus Besar Bahasa Indonesia
- [4] Robbins, Stephen P. Perilaku Organisasi Buku 1, 2007, Jakarta: Salemba Empat, hal. 69-79.